

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Setelah dilakukan asuhan keperawatan di Panti Sosial Bina Laras Harapan Sentosa II Cipayang Jakarta Timur melalui intervensi terapi rekreasi pada Ny.R dan Ny.D dengan diagnosis medis Skizofrenia, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Setelah dilakukan pengkajian dan analisis masalah keperawatan utama pada Kasus Ny.R dan Ny.D didapatkan masalah keperawatan utama Isolasi Sosial : Menarik diri.
2. Setelah dilakukan intervensi aktivitas hobi pada klien Ny.R dan Ny.D didapatkan hasil masalah diatasi dengan menggunakan terapi rekreasi berupa aktivitas hobi, karena terapi ini bertujuan untuk mengatasi isolasi sosial, yaitu dengan prinsip menyibukan kegiatan latihan berbincang-bincang dan melakukan hobi dalam kegiatan harian. Pasien dengan latihan berbincang-bincang dan melakukan hobi, pasien bisa mempunyai teman serta menjalin hubungan sosial dengan orang lain.
3. Hasil evaluasi adalah Ny.R dan Ny.D Mampu mengatasi isolasi sosial yang dialami dengan cara berkenalan, berbincang-bincang, serta melakukan terapi rekreasi berupa aktivitas hobi agar mengurangi resiko isolasi sosial terjadi.
4. Terdapat perbedaan hasil sebelum dan sesudah dilakukannya implemmentasi intervensi tersebut. Sebelum dilakukannya intervensi pasien malas berinteraksi, tidak mau membaaur dengan orang lain, tidak berani memulai pembicaraan dengan orang lain dan tidak berani menjalin hubungan sosial dengan orang lain. Namun, setelah pengimplemmentasian intervensi terhadap kedua pasien tersebut dirasakan perubahan, seperti pasien sudah mau berinteraksi dengan orang sekitar, sudah mau mengajak teman pantinya untuk berkenalan, sudah mau melakukan hobinya yaitu bernyanyi. Hal ini menunjukkan bahwa intervensi Terapi Rekreasi yang dilakukan berhasil.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Bagi Panti Sosial Bina Laras Harapan Sentosa II Cipayung Jakarta Timur

Panti Sosial diharapkan untuk petugas panti memberikan motivasi dan dukungan untuk melakukan terapi rekreasi berupa aktivitas hobi agar mengurangi resiko isolasi sosial terjadi. Dengan ini diperlukan kerjasama antara petugas panti dan pasien agar dapat meningkatkan kualitas hidup pada penderita isolasi sosial yang menarik diri dari lingkungan dalam menjalani proses pengobatan.

### 5.2.2 Bagi Responden

Disarankan untuk responden menerapkan terapi rekreasi berupa aktivitas hobi untuk melakukan upaya pencegahan terkait dengan menarik diri agar mengurangi resiko isolasi sosial terjadi.

### 5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan masukan kepada institusi pendidikan yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar untuk perbandingan dalam penanganan pasien diagnosis Skizofrenia dengan isolasi sosial : menarik diri secara teori dan praktik untuk mahasiswa yang akan melakukan penulisan KIAN khususnya dalam kasus isolasi sosial, sehingga pengetahuan dan keterampilan dalam mengaplikasikan asuhan keperawatan lebih maksimal.

### 5.2.4 Bagi Profesi

Diharapkan dapat meningkatkan peran serta perawat dalam melakukan asuhan keperawatan pasien diagnosis Skizofrenia dengan isolasi sosial : menarik diri secara holistik.